

Pengembangan Media *Booklet* dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan *Leadership* IPM Siswa SMP

Daniel Huda¹, Ariadi Nugraha²

¹Bimbingan dan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

²Bimbingan dan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*Corresponding author, email daniel1800001208@webmail.uad.ac.id

First received: 15 Desember 2022	Revised: 27 Desember 2022	Final Accepted: 05 Januari 2023
-------------------------------------	------------------------------	------------------------------------

Abstract

Providing group guidance services by counseling teachers can help students develop their potential, including one's leadership attitude. This study aims to develop booklet service media in group guidance services to improve IPM leadership skills in junior high school students. The development method uses the 4D model, namely Define (Definition) by analyzing the needs and materials, Design (Design) by designing the booklet media and its contents, Development (Development) by perfecting the cover design, tidying up the contents of the booklet and completing the material based on expert advice/comments, Dissemination by testing student readability in the entire process of developing booklet media. The research instrument used questionnaires and structured interviews and data analysis used quantitative and qualitative data analysis. The subjects in this study were 20 members of IPM SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. As a result, the research on the development of booklet media increased understanding of Muhammadiyah student association leadership from the assessment of material experts, getting a score of 85.88 with a very appropriate predicate, media expert assessment getting a score of 80 with the appropriate predicate, assessment of service experts getting a score of 97.5 with a very appropriate predicate, students' readability test getting a score 88.76 predicated as very suitable. It is hoped that the research on the development of booklet media to increase the leadership of Muhammadiyah student associations can be an alternative for students to gain access to leadership education which can lead to good leadership development.

Keywords: *leadership, media booklet group guidance services, service media*

Abstrak

Pemberian layanan bimbingan kelompok oleh guru BK bisa membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya, termasuk sikap kepemimpinan seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media layanan *booked* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan *leadership* IPM pada siswa SMP. Metode pengembangan menggunakan model 4D yaitu *Define* (Pendefinisian) dengan analisis kebutuhan dan materi, *Design* (Perancangan) dengan merancang media *booklet* beserta isinya, *Development* (Pengembangan) dengan menyempurnakan desain sampul, merapikan isi *booklet* dan melengkapi materi berdasarkan saran/komentar ahli,

Dissemination (penyebarluasan) dengan uji keterbacaan siswa pada keseluruhan proses pengembangan media *booklet*. Instrumen penelitian menggunakan angket dan wawancara terstruktur, analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif, Subjek dalam penelitian ini adalah 20 anggota IPM SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Hasilnya penelitian pengembangan media *booklet* peningkatan pemahaman *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah dari penilaian ahli materi mendapatkan nilai 85,88 berpredikat sangat sesuai, penilaian ahli media mendapatkan nilai 80 berpredikat sesuai, penilaian ahli layanan mendapatkan nilai 97,5 berpredikat sangat sesuai, uji keterbacaan siswa mendapatkan nilai 88,76 berpredikat sangat sesuai. Harapan penelitian pengembangan media *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah dapat menjadi alternatif bagi siswa dalam mendapatkan akses pendidikan *leadership* (kepemimpinan) yang bisa menjadi perkembangan kepemimpinan yang baik.

Kata Kunci: *leadership*, media *booklet*, layanan bimbingan kelompok, media layanan

PENDAHULUAN

Tantangan menghadapi era globalisasi, kepemimpinan merupakan bagian dari individu yang dapat mewujudkan suatu organisasi maupun kelompok di era globalisasi yang lebih baik, peserta didik seharusnya sejak masa anak-anak sehingga pada masa yang akan datang para generasi muda penerus bangsa ini bisa menjadi pemimpin berkontribusi tinggi, memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin dan mampu mengetahui kebutuhan rakyatnya apa saja, dalam hal ini menjalani kelangsungan hidupnya sendiri yang telah diatur dalam sistem pendidikan nasional (Darmadi, 2019). Menurut Noor, T. (2018) yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan tiap masing-masing individu dan membentuk sebuah watak ciri khas serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk membangun potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak budi pekerti mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Kepemimpinan seorang individu dapat dibentuk saat berada dalam keluarga dan di sekolah. Sekolah sebagai wadah pendidikan dan pembentukan kepribadian dan mental peserta didik, maka melalui pembelajaran yang dilaksanakan dengan guru, melalui perilaku, gaya dan macam-macam penampilan kepribadian dan kode etik guru, bahkan bisa dikatakan bahwasanya kepribadian akan kode etik guru lebih mempengaruhi pada penampilan dan wawasan, teruntuk pada peserta didik usia kanak-kanak dan remaja. Sehingga sangat diperlukan menyampaikan proses pembelajaran khususnya sikap kepemimpinan melalui metode model kepribadian dan kode etik yang diperagakan oleh guru pembimbing. Sebagai guru pembimbing tidak akan bisa memberikan pelajaran tentang sikap dan kepribadian secara langsung kepada siswa, untuk itu dalam organisasi di setiap sekolah Muhammadiyah berperan membantu guru dalam menyampaikan

pembelajaran kepada peserta didik secara langsung (Sukmawati, & Rafni, 2020). Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) merupakan organisasi otonom muhammadiyah yang berdiri pada tanggal 18 Juli 1961 organisasi yang diberi keleluasaan dalam mengelola organisasinya sendiri tanpa campur tangan dan intervensi. Berdasarkan Mukhtar XVI Solo tahun 2008, Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki tujuan yaitu membentuk siswa muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan kreatif, dalam tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya (LaPSI PP IMP, 2016). Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah organisasi gerakan dakwah islam amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar.

Fakta terjadi di lapangan terdapat masalah terutama dengan kepemimpinan, Kenyataan di lapangan menunjukkan beberapa masalah dengan kepemimpinan pengurus dalam suatu organisasi IPM (Hasil pengamatan ini saat peneliti melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 studi Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun 2021 selama dua bulan yang akan merupakan objek penelitian ini). Beberapa masalah tentang kepemimpinan siswa yang telah ditemukan yaitu; 1) Minat siswa dalam menjadi pemimpin di kelas masih kurang, 2) Kualitas menjadi pemimpin di kelas siswa masih kurang baik. Karena hal ini dikarenakan kurang pahami siswa menjadi pemimpin yang baik di sekolah dan kurang pengetahuan menjadi pemimpin di sekolah. Selanjutnya hal ini diperkuat dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada 21 Februari 2022. Studi pendahuluan ini dilakukan pada siswa IPM yang berjumlah 30 siswa. Data yang didapatkan adalah sebagai berikut; terdapat 4 siswa yang masuk pada kategori tinggi dengan persentase sebanyak 13,33%, kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan persentase 33,33%, kategori rendah sebanyak 14 siswa dengan persentase 46,67% dan terdapat 2 siswa yang masuk pada kategori sangat rendah dengan persentase 6,67%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *leadership* pada siswa SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta masih rendah.

Pada hasil lain, berdasarkan wawancara terstruktur yang dilakukan pada tanggal 09 Februari 2022 di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta dengan guru BK sekaligus Pembina IPM, masih terdapat siswa yang kurang mengerti akan arti dari kepemimpinan dan kognitif siswa yang kurang pada kepemimpinan oleh sebab itu masih sering terjadinya salah penerimaan dalam organisasi sehingga kurang maksimalnya dalam memimpin. Guru BK mempunyai rancangan dalam meningkatkan *leadership* pada siswa IPM dengan melaksanakan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) pada pengurus IPM dan menggunakan media film kepemimpinan pada peserta didik dalam meningkatkan *leadership* pada peserta didik, akan tetapi pada pelaksanaannya guru BK belum melaksanakan layanan bimbingan kelompok secara 100% pada peserta didik dikarenakan sekolah masih menerapkan batas pada kelas yaitu 50%.

Kasus di atas menunjukkan bahwa setiap kegiatan peserta didik dalam meningkatkan *leadership* perlu dilaksanakan karena terdapat tidak memahami benar meningkatkan kepemimpinan. Pemahaman terhadap sikap kepemimpinan tidak terlepas dari peran guru

BK di sekolah. Guru BK sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta kematangan dalam kepemimpinan pada peserta didik, karena guru BK juga berperan dalam kegiatan organisasi- organisasi yang ada di lingkup sekolah, karena guru BK lebih mengetahui kepribadian peserta didik. Pemilihan kegiatan dan layanan Bimbingan dan Konseling pada peserta didik harus diperhatikan oleh pembina IPM dan guru BK yaitu sikap kepemimpinan, kognitif, loyalitas, kerja keras, kewibawaan serta yang tidak kalah penting pengalaman dari kegiatan organisasi serta tanggung jawab dan tugas yang diberikan.

Metode Layanan bimbingan kelompok sebagai pemahaman, pencegahan, dan pemeliharaan suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok memfasilitasi informasi-informasi dan menunjukkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih aktif dan sosial untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan tertentu (Mungin, 2019:123). Dengan begitu bimbingan kelompok bisa berjalan dengan baik dan lancar dengan adanya keaktifan dari anggotanya dalam berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi.

Bimbingan kelompok membantu siswa agar mendapatkan macam-macam topik atau materi dari narasumber yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga materi yang didapatkan dapat diterapkan untuk dirinya sendiri, maupun keluarga sebagai bagian dari anggota keluarga dan untuk bermasyarakat (Sukardi, 2002: 48). Dalam media *booklet* terkandung isi berupa informasi dan materi yang bisa digunakan dalam bimbingan kelompok berlangsung. Media layanan bimbingan dan konseling yaitu benda yang bisa digunakan untuk mengaplikasikan pesan bimbingan dan konseling yang dapat membangkitkan perhatian, pikiran, perasaan, serta dapat memecahkan masalah (Nursalim, 2013). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu pemberian bantuan kepada individu secara berkelompok yang bertujuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami individu secara bersama melalui dinamika kelompok. Pemberian layanan bimbingan kelompok bisa membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya. Menurut Gazda (Dalam Prayitno, 2018). Sehingga melalui dinamika kelompok, dalam media *booklet* akan terbentuknya pengalaman berkelompok yang membahagiakan dan saling keterbukaan.

Berdasarkan penelitian yang diambil dengan teknik *Random Sampling* diberikan terhadap sebanyak 30 siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru bisa disimpulkan gambaran *leadership* siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok tergolong tingkat kategori sedang (83%). Setelah di berikan diberikan layanan bimbingan kelompok *leadership* siswa mengalami peningkatan, yakni pada tingkat kategori tinggi (57%) sedang (40%) dan rendah (3%). Artinya terjadi kenaikan terhadap *leadership* siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok (Safitri, dkk. 2015). Dilihat dari beberapa permasalahan maka peneliti mau mengembangkan media yaitu *booklet* untuk menyampaikan materi kepemimpinan. *Booklet* merupakan media yang komunikasinya berupa media cetak yang bertujuan menyampaikan informasi, memberitahukan isi

informasi dalam. Tujuan *booklet* itu sendiri adalah objek pemahaman isi dalam pesan yang terkandung di media komunikasi tersebut. Melalui media *booklet* ini diharapkan siswa lebih cepat dalam memahami dan juga mudah mendapatkan informasi yang diberikan terkait dengan kepemimpinan.

METODE

Peneliti melakukan pengembangan produk berdasarkan prosedur pengembangan dalam model 4D. Model 4D sendiri adalah singkatan dari *Define, Design, Development* dan *Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). Pada tahap *define* (pendefinisian) dilakukan analisis kebutuhan. Tiap-tiap produk tentu membutuhkan analisis yang berbeda-beda. Secara umum, dalam pendefinisian ini dilakukan kegiatan analisis kebutuhan yaitu analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan merumuskan tujuan. Lalu pada tahap *Design* (perancangan) Pertama merancang *booklet* dalam *Microsoft Word* kemudian dilanjutkan ke editing, setelah melakukan tahap *define* dan *design* di teruskan pada tahapan *Development* (pengembangan) pada tahap ini dilanjutkan ke tahap pengembangan *booklet* keterampilan dasar bimbingan kelompok. Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti mengembangkan *booklet* secara utuh berdasarkan *draft* yang telah divalidasi oleh ahli. Pada tahap terakhir *Dissemination* (penyebarluasan) dalam tahap ini memiliki produk akhir berupa “Media *Booklet* Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan *Leadership* IPM di SMP” Peneliti hanya sampai uji kelayakkan ahli materi, ahli media, ahli layanan Bimbingan dan Konseling, dan uji keterbacaan siswa pada sekolah terkait. Subjek uji coba pada penelitian pengembangan *booklet* peningkatan pemahaman *leadership* IPM yaitu 20 siswa ikatan pelajar muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta melalui layanan bimbingan kelompok. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen 1) uji ahli layanan, 2) uji ahli media 3) uji ahli materi dan 4) uji keterbacaan siswa. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data kualitatif didapatkan dari tanggapan serta saran dari validator. Sedangkan analisis data kuantitatif didapatkan dari hasil penilaian lembar oleh ahli media, ahli materi dan ahli layanan guru BK dan uji keterbacaan siswa.

HASIL TEMUAN

Hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti dalam pengembangan media *booklet* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan *leadership* IPM siswa SMP sebagai berikut:

Tabel 1. Data Penilaian Ahli Materi Terhadap *Booklet* Peningkatan *Leadership* Ikatan Pelajar Muhammadiyah

No	Pernyataan	Skor	Kategori Skor
1	Pemilihan judul <i>booklet</i> sesuai dengan isi materi <i>booklet</i> tentang <i>leadership</i>	5	Sangat Sesuai

2	Isi materi <i>booklet</i> disusun secara runtun	5	Sangat Sesuai
3	Ketersampaian isi <i>booklet</i>	5	Sangat Sesuai
4	Kesesuaian bahasa dengan sasaran Pengguna	5	Sangat Sesuai
5	Penulisan kalimat sesuaian EYD	5	Sangat Sesuai
6	Penjelasan Tentang <i>Student Leadership</i>	4	Sesuai
7	Penjelasan Tentang Pengetian <i>Leadership</i>	4	Sesuai
8	Penjelasan Tentang Ciri-Ciri Pemimpin	4	Sesuai
9	Penjelasan Tentang Indikator Kepemimpinan	4	Sesuai
10	Penjelasan Tentang Fungsi Kepemimpinan	4	Sesuai
11	Penjelasan Tentang Jensi Kepemimpinan Dilihat Dari Ciri-Ciri Karakteristik Pemimpin	4	Sesuai
12	Penjelasan Tentang Fungsi Kepemimpinan Dalam Organisasi	4	Sesuai
13	Penjelasan Tentang Komponen Kepemimpinan Dalam Organisasi	4	Sesuai
14	Penjelasan Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan	4	Sesuai
15	Penjelasan Tentang Ikatan Pelajaran Muhammadiyah	4	Sesuai
16	Penjelasan Tentang Nilai-Nilai Ikatan Pelajar Muhammadiyah	4	Sesuai
17	Penjelasan Tentang Fungsi Ikatan Pelajar Muhammadiyah	4	Sesuai
Jumlah			73
Nilai Akhir			85,88
Kategori			Sangat Sesuai

Kesimpulan hasil uji validasi oleh validator materi yaitu layak untuk uji coba tanpa revisi karena sudah sesuai yang diberikan penguji.

Tabel 2. Data Penilaian Ahli Media Terhadap *Booklet* Peningkatan *Leadership* Ikatan Pelajar Muhammadiyah

No	Pernyataan	Skor	Kategori Skor
1	Ukuran tulisan	4	Sesuai
2	Bentuk tulisan	4	Sesuai
3	Ketepatan gambar dan naskah	4	Sesuai
4	Keterbacaan huruf dan ukuran huruf	4	Sesuai
5	Ukuran huruf proporsional	4	Sesuai
6	Kemenarikan ukuran booklet	4	Sesuai
7	Kesesuaian ukuran <i>booklet</i>	4	Sesuai
8	Kesesuaian <i>cover booklet</i>	4	Sesuai
9	Kualitas <i>cover booklet</i>	4	Sesuai
10	Kejelasan judul pada <i>cover booklet</i>	4	Sesuai
11	Kejelasan warna pada <i>cover booklet</i>	4	Sesuai
12	Kejelasan gambar pada <i>cover booklet</i>	5	Sangat Sesuai
13	Ketepatan tata letak pada <i>cover booklet</i>	4	Sesuai
14	Kesesuaian jenis huruf untuk siswa SMP	4	Sesuai
15	Konsisten ukuran huruf pada judul bab	4	Sesuai
16	Kesesuaian ukuran spasi	4	Sesuai
17	Kesesuaian teknik penulisan isi <i>booklet</i>	4	Sesuai
18	Komposisi warna pada isi <i>booklet</i>	4	Sesuai
19	Penyaji ilustrasi dalam isi <i>booklet</i>	4	Sesuai
20	Kesesuaian pemilihan jenis kertas	4	Sesuai
21	Konsistensi kualitas gambar	4	Sesuai
22	Konsistensi kualitas warna	4	Sesuai
23	Kerapian hasil cetakan	3	Cukup Sesuai
24	Kesesuaian jilidan	4	Sesuai
25	Kemenarikan jilidan	4	Sesuai
Jumlah			100

Nilai Akhir	80
Kategori	Sesuai

Kesimpulan hasil uji validasi oleh validator media yaitu layak untuk uji coba dengan revisi karena sudah diperbaiki sesuai saran yang diberikan penguji.

Tabel 3. Data Penilaian Ahli layanan Terhadap *Booklet* Peningkatan *Leadership* Ikatan Pelajar Muhammadiyah

No	Pernyataan	Skor	Kategori Skor
1	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	5	Sangat Sesuai
2	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan	5	Sangat Sesuai
3	Kesesuaian media dengan materi BK	5	Sangat Sesuai
4	Media bisa memeberikan informasi kepada siswa	5	Sangat Sesuai
5	Media menjadikan layanan lebih menarik dan menambah wawasan siswa	4	Sesuai
6	Terdapat kreativitas guru BK dalam proses pemberian layanan	5	Sangat Sesuai
7	Media dapat menggantikan peran guru BK dalam proses pemberian layanan	5	Sangat Sesuai
8	Menjadi referensi baru untuk menyajikan layanan	5	Sangat Sesuai
Jumlah			39
Nilai Akhir			97,5
Kategori			Sangat Sesuai

Kesimpulan table di atas adalah Penguji memberikan pujian bahwasanya pengembangan media *booklet* ini bagus untuk digunakan kepada siswa ikatan pelajar muhammadiyah. Kesimpulan dari hasil uji validasi oleh validator layanan bimbingan dan konseling yaitu layak untuk uji coba tanpa revisi.

Tabel 4. Data Penilaian Uji Keterbacaan Siswa Terhadap *Booklet* Peningkatan *Leadership* Ikatan Pelajar Muhammadiyah

No	Pernyataan	Skor	Total Sekor Ideal	Kategori Skor
1	Kualitas desain sampul dan isi <i>booklet</i>	84	100	Sangat Sesuai
2	Keterbacaan tulisan dan gambar	95	100	Sangat Sesuai
3	Tata tulis (huruf, paragraf, dan spasi)	88	100	Sangat Sesuai
4	Penjelasan Student Leadership	87	100	Sangat Sesuai
5	Pengetian Terhadap Leadership	87	100	Sangat Sesuai
6	Penjelasan Ciri-Ciri Pemimpin	93	100	Sangat Sesuai
7	Penjelasan Indikator Kepemimpinan	87	100	Sangat Sesuai
8	Penjelasan Fungsi Kepemimpinan	90	100	Sangat Sesuai
9	Penjelasan Jensi Kepemimpinan Dilihat Dari Ciri-Ciri Karakteristik Pemimpin	88	100	Sangat Sesuai
10	Penjelasan Fungsi Kepemimpinan Dalam Organisasi	86	100	Sangat Sesuai
11	Penjelasan Komponen Kepemimpinan Dalam Organisasi	84	100	Sangat Sesuai
12	Penjelasan Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan	89	100	Sangat Sesuai
13	Penjelasan Ikatan Pelajaran Muhammadiyah	96	100	Sangat Sesuai

14	Penjelasan Nilai-Nilai Ikatan Pelajar Muhammadiyah	88	100	Sangat Sesuai
15	Kesesuaian antara judul dan materi	86	100	Sangat Sesuai
16	Tata Bahasa (EYD)	90	100	Sangat Sesuai
17	Ketersampaian informasi	91	100	Sangat Sesuai
Jumlah		1509	100	
Nilai Akhir		88,76		
Kategori		Sangat Sesuai		

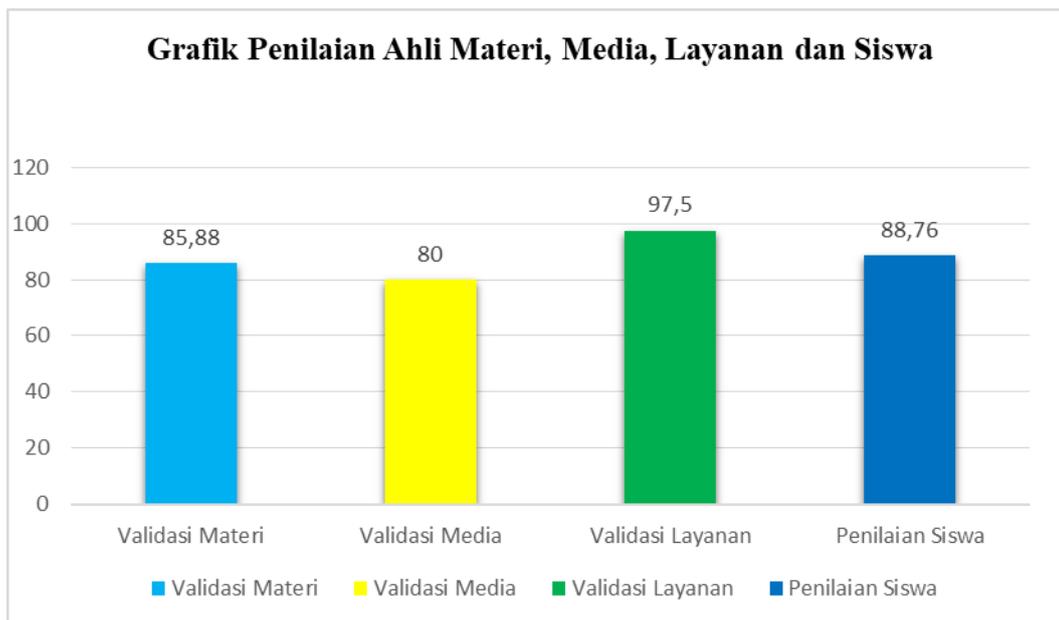
Kesimpulannya atas hasil penilaian *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah oleh siswa ikatan pelajar muhammadiyah yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII E, VII D, VIIIA, VIII B, VIII C SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta mendapatkan nilai 88,76 masuk dalam kategori sangat sesuai. mengindikasikan bahwasanya siswa terbantu dalam memahami media *booklet*.

PEMBAHASAN

Hasil akhir dari penelitian dan pengembangan ini yaitu *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah didasarkan hasil studi pendahuluan dan kajian teori yang relevan. Proses pengembangan *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah ini dilakukan dengan prosedur model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Dissemination*). Langkah yang dilakukan mulai dari melakukan analisis kebutuhan, merancang materi, merancang media, pengembangan produk, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing, serta beberapa kajian litelatur. Kemudian dilanjutkan dengan membuat rancangan produk, serta melakukan uji ahli kepada ahli materi, ahli media, dan ahli layanan bimbingan dan konseling. Selain dengan uji ahli, peneliti juga melakukan uji keterbacaan produk siswa terhadap calon pemakaia yaitu siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Pengembangan *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah ini memiliki 2 muatan materi pokok yaitu materi *student leadership*, fungsi, komponen, dan faktor yang memengaruhi kepemimpinan. Muatan materi disesuaikan dengan tahap perkembangan dari siswa SMP dalam mengembangkan kepemimpinan. Pada pembuatan materi dibuat secara menarik, ringkas yang membuat mudah dipahamai oleh siswa serta bahasa yang mudah dipahamai.

Adapun hasil penilaian *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah yang didapatkan dari ahli materi, ahli media, ahli layanan bimbingan dan konseling dan penilaian uji keterbacaan siswa sebagai berikut:



Keterangan: 81-100 = Sangat Sesuai, 61-80 = Sesuai, 41-60 = Cukup Sesuai, 21-40 = Tidak Sesuai, <21 = Sangat Tidak Sesuai

Grafik 1. Penilaian Ahli Materi, Media, Layanan dan Siswa

Berdasarkan grafik penilaian media *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah di atas bahwa *booklet* mendapatkan nilai uji ahli materi 85,88 dengan kategori sangat sesuai, hasil uji validasi media 80 dengan kategori sesuai, hasil uji validasi layanan 97,5 dengan kategori sangat sesuai, Sedangkan untuk uji coba keterbacaan penilaian siswa mendapatkan nilai 88,76 berkategori sangat sesuai. Pada hasil keseluruhan nilai *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah mendapatkan 352,14 dengan rata-rata nilai 88,76 yang termasuk kedalam kategori sangat sesuai dan dinyatakan layak dipakai untuk memeberikan *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah melalui layanan bimbingan dan konseling.

Kelayakan *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah sama dengan penelitian oleh Ariadi Nugraha (2021) tentang “strategi layanan bimbingan dan konseling untuk pengembangan sikap kepemimpinan siswa” hasil penelitian menyatakan bahwa sikap kepemimpinan dibentuk melalui serangkain aktivitas seperti dalam layanan dasar mencakup bimbingan klasikal dan kelompok pelatihan *soft skill* bagi siswa, Latihan dasar kepemimpinan, serta kebijakan lain yang berorientasi menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa. sama dengan media *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah dengan mengembangkan sikap kepemimpinan siswa melalaui layanan bimbingan kelompok dengan siswa ikatan pelajar muhammadiyah.

Kemudian diperkuat dengan penelitian relevan lainnya yang dilakukan oleh Puspita, dkk (2017) yang bertujuan untuk pengembangan produk pembelajaran berupa *booklet* tentang pengenalan media *booklet* dan dikresikan melalui Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak. Hasil penelitian yaitu produk yang sama dengan media *booklet* di Sekolah dan sudah memenuhi kriteria secara aksestabilitas dengan beberapa aspek seperti aspek kegunaan, ketepatan, dan keefektifan. Perbedaannya media *booklet* yang dikembangkan oleh Puspita, dkk ini digunakan untuk

hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan media *booklet*, sedangkan media *booklet* khusus tentang peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah.

Selain itu *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah memiliki kelebihan dibandingkan penelitian relevan lainnya yaitu konten materi yang jelas dan beragam dalam bentuk gambar, materi, dan pertanyaan diskusi sehingga tidak membosankan dan menarik minat siswa. Tampilan media (*cover* depan) dalam *booklet* sangat menarik dari segi warna yang cerah dan gambar sehingga meningkatkan minat dan kepuasan terhadap siswa sebagai pengguna media. Dan yang lebih menarik dari *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah mudah dibawa kemana saja.

Asumsi Pengembangan *Booklet* bimbingan kelompok menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) yang bertujuan menghasilkan suatu produk. Produk yang dihasilkan berupa *booklet* yang diharapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling untuk memberikan materi dalam layanan bimbingan kelompok. *Booklet* bertujuan untuk menjadi sarana informasi yang layak dan berguna bagi siswa yang belum memahami materi dalam bimbingan kelompok terkait Meningkatkan Kemampuan *Leadership* Pada IPM.

Pada keterbatasan pengembang Penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu pengembangan dilakukan peneliti memiliki keterbatasan bahwasanya produk yang dikembangkan hanya sampai materi karena uji coba yang dilakukan peneliti masih dalam lingkup terbatas yaitu pada 20 siswa IPM SMP. Dimana masih diperlukan uji efektivitas pada *booklet* sebelum benar-benar layak dimanfaatkan secara massal.

Harapannya *booklet* peningkatan *leadership* ikatan pelajar muhammadiyah ini dapat bermanfaat serta menjadi bahan ajar yang bisa digunakan oleh semua siswa terutama pada pemberian materi *leadership* (kepemimpinan). *Booklet* diharapkan dapat membantu guru BK dalam mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok tentang *leadership*. Selain itu *booklet* ini diharapkan dapat menjadi bekal siswa dalam mempersiapkan kepemimpinan dengan baik, maupun menjadi pemimpin baik dalam mengatur organisasi, serta mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan ketika menghadapi faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, P., Supriyatno, A., & Sugiyadi, S. (2021), dimana media *booklet* yang digunakan menggunakan layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan pemahaman karir siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Prosedur penelitian pengembangan *booklet* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan *leadership* IPM pada siswa SMP dikembangkan dengan mengikuti langkah-langkah pengembangan 4D. yaitu dimulai dari *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *dissemination* (penyebarluasan). Pada proses penelitian mencakup uji ahli materi, uji ahli media, uji ahli layanan bimbingan dan konseling, uji coba lapangan (uji keterbacaan produk). Berdasarkan hasil Uji Validasi Materi, Validasi Media, Validasi Layanan dan uji keterbacaan siswa, seluruhnya mendapatkan kategori "sangat sesuai" dengan mendapatkan nilai validasi materi 85,88, Validasi Media 80, Validasi Layanan 97,5, dan uji coba lapangan (uji keterbacaan produk) Penilaian dari siswa 88,76.

REFERENCES

- Ariadi Nugraha, A. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Bagi Siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan; E-ISSN: 2686-2964, 1, 1411-1417.*
- Darmadi, . (2019). Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi. An1mage.
- Imam B. Amarullah, Amiruddin Andi, R. M. (2016). *Meningkatkan Kepemimpinan Transformasional Pengurus Osis Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Rapat Di Sma.* 4(1), 1-23.
- Kurnia Sari, M. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan.* 1-3. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/NRXH8>
- M, M. S., Saam, Z., & Umari, T. (2015). *Peningkatan Leadership Ranting Ipm Di Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru Periode 2014 / 2015 Peningkatan Leadership Ranting Ipm Di Smk.* 1-11.
- Mike Purnamasari. (2014). *Upaya Meningkatkan Sikap Kepemimpinan Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah Melalui Diskusi Kelompok Di Sma Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.* Universitas Ahmad Dahlan.
- Muhammad Arif Rahman. (2019). *Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Manajemen Konflik Berorganisasi Siswa Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (Ipm) Smp Muhammadiyah 1 Mlati Tahun Ajaran 2019/2020.* Universitas Ahmad Dahlan.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, 3(01).*
- Nugraha, A. (2017). Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Pengembangan Sikap Kepemimpinan Siswa. *Prosiding Seminar Nasional, 56-63.*
- Nugroho, Hamdan, Dll. (2012). *IPM Guide Book. Yogyakarta: Pimpinan Ikatan Wilayah IPM DIY.*
- PPIPM (Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah). (2013). *Tanfidz Muktamar XIII Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Yogyakarta : Gramarsurya.*
- Puspita, Avisha, Dkk. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak. *Jurnal Bioeducation, 4, 1.*
- Putra, N. (2011). *Research & Development Penelitian Dan Pengembangan Suatu Pengantar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satmoko, H. (2006). Pengaruh Bahasa Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Sapi Perah Tentang Inseminasi Buatan Di Kelurahan Nongkosawit. *Kecamatan*

Gunungpati, Kota Semarang. Jurnal Penyuluhan, 2(2).

Setyowati, P., Supriyatno, A., & Sugiyadi, S. (2021). Pengaruh Bimbingan Karir Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pemahaman Pilihan Studi Lanjut. *Proceeding of The URECOL, 237-242.*

Sukmawati, A., & Rafni, A. (2020). Peran Organisasi Kepemudaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemuda di Kota Padang. *Journal of Civic Education, 3(2), 191-199.*

Sudaryono, Dkk. (2013). Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan. *Yogyakarta: Graha Ilmu.*